

EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MANAJEMEN BISNIS SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF

Aditya Esa Dinaayu Noviyanti, Ifta Khotimatuz Zahro, Anyta Ayu Pratiwi, Anisah Zahrah
Aprilia, Rusdi Hidayat, Indah Respati Kusumasari, Nugraha Kusbianto

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Ilmu Politik, Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

24042010136@student.upnjatim.ac.id, 24042010009@student.upnjatim.ac.id,
24042010270@student.upnjatim.ac.id, 24042010297@student.upnjatim.ac.id,
rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id, indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id,
nugraha_kusbianto.adbis@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Di era globalisasi yang kompetitif dan dinamis, efektivitas dalam mengambil keputusan merupakan faktor kunci untuk menentukan keberhasilan dan keunggulan kompetitif perusahaan. Lingkungan bisnis yang cepat berubah akibat kemajuan teknologi dan globalisasi menuntut manajer guna melakukan pengambilan keputusan yang tepat, cepat, dan berbasis data. Studi ini mempunyai tujuan dalam melaksanakan analisis efektivitas pengambilan keputusan pada manajemen bisnis sebagai strategi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing organisasi. Studi yang dilaksanakan mempergunakan metode kualitatif mempergunakan pendekatan studi literatur yang melaksanakan analisis enam belas sumber ilmiah dalam lima tahun terakhir. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengambilan keputusan dipengaruhi oleh kompetensi manajerial, kualitas Sistem Informasi Manajemen (SIM), budaya organisasi yang kolaboratif, serta dukungan teknologi informasi. Kesimpulannya, efektivitas pengambilan keputusan berperan penting sebagai strategi utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Penelitian ini menyarankan peningkatan kapasitas manajerial melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, serta pembentukan budaya organisasi yang mendukung kolaborasi dan kecepatan dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: efektivitas pengambilan keputusan, manajemen bisnis, keunggulan kompetitif, strategi organisasi, sistem informasi manajemen.

Article history

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 1283
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[attribution-noncommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
4.0 international license

PENDAHULUAN

Di era globalisasi tahun 2025 saat ini, dunia bisnis menghadapi tingkat persaingan yang semakin kompetitif dan dinamis. Perkembangan teknologi yang semakin cepat, perubahan preferensi konsumen, serta keterbukaan pasar global menuntut perusahaan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Mulai dari bisnis yang berskala besar, menengah, sampai bisnis kecil harus mampu bersaing melalui inovasi, efisiensi, serta kemampuan untuk membaca peluang pasar. Lingkungan bisnis yang terus berubah-ubah menyebabkan ketidakpastian menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan, sehingga setiap

keputusan manajerial harus diambil dengan perhitungan dan strategi yang matang. Dalam situasi seperti itu, efektivitas pengambilan keputusan menjadi aspek krusial bagi perusahaan supaya bisa bertahan serta berkembang ditengah persaingan yang semakin kompleks (Saputra, 2024).

Pengambilan keputusan sangat penting untuk membantu perusahaan dalam menentukan arah dan strategi yang akan dijalankan kedepannya. Melalui proses pengambilan keputusan yang tepat, manajemen dapat menilai berbagai alternatif tindakan, meminimalkan risiko, serta menetapkan langkah terbaik guna meraih tujuan organisasi. Sehingga keputusan yang dipilih tidak hanya berpengaruh jangka pendek saja, tetapi juga berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Indikator utama keberhasilan organisasi ditengah persaingan bisnis yang kian kompleks serta dinamis ini terletak pada kemampuan manajemen dalam melakukan pengambilan sebuah keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan berbasis data. Keputusan yang efektif memungkinkan organisasi mengalokasikan sumber dayanya secara optimal, mengidentifikasi peluang pasar dengan akurat, serta menyesuaikan strategi terhadap perubahan eksternal yang dinamis (Ayu, 2022).

Menurut Putri & Ali (2024), hubungan antara efektivitas pengambilan keputusan dan keunggulan kompetitif sangatlah erat, karena setiap keputusan strategis, baik dalam bidang produksi, pemasaran, maupun manajemen sumber daya manusia, memiliki dampak langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk bersaing dan meningkatkan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, efektivitas pengambilan keputusan dalam manajemen bisnis tidak hanya mencerminkan kemampuan manajer dalam memilih alternatif terbaik, tetapi juga menunjukkan sejauh mana keputusan tersebut dapat memberikan nilai tambah dan mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi. Efektivitas keputusan dalam konteks persaingan global menjadi penentu utama apakah suatu perusahaan mampu mempertahankan posisinya di pasar atau malah tertinggal dari kompetitor. Pengambilan keputusan yang tidak efektif menyebabkan dampak negatif seperti pemborosan sumber daya, kehilangan peluang, sampai penurunan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Latar belakang pemilihan penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran pengambilan keputusan dalam menentukan arah keberhasilan suatu organisasi ditengah persaingan bisnis global yang semakin ketat. Dalam konteks tersebut, efektivitas pengambilan keputusan dalam manajemen bisnis menjadi faktor kunci yang dapat menentukan suatu perusahaan dapat bertahan serta berkembang di tengah dinamika persaingan pasar yang terus berubah-ubah (Pandiangan & Nurlela, 2024). Keputusan yang diambil secara efektif tidak hanya berdampak terhadap operasional dalam jangka pendek saja, tetapi juga berdampak pada operasional bisnis dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti bagaimana kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat dan dapat berkontribusi terhadap peningkatan daya saing dan keberlanjutan organisasi di era globalisasi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pengambilan keputusan dalam manajemen bisnis dapat menjadi strategi dalam meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Studi yang dilaksanakan pun melakukan identifikasi sejumlah faktor yang memberikan faktor pada efektivitas pengambilan keputusan dalam suatu organisasi bisnis. Selain itu, penelitian ini mengkaji bagaimana proses dalam mengambil keputusan yang tepat agar bisa membantu perusahaan beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang dinamis. Tujuan studi ini yaitu guna melaksanakan analisis bagaimana efektivitas dalam mengambil keputusan dalam manajemen bisnis dapat digunakan sebagai strategi perusahaan dalam meningkatkan

keunggulan kompetitif. Studi ini juga mempunyai tujuan dalam mengidentifikasi apa saja faktor yang memberikan pengaruh pada efektivitas pengambilan keputusan, sehingga dapat diketahui aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh manajemen dalam menentukan kebijakan. Selanjutnya, studi yang dilaksanakan guna menjelaskan bagaimana proses pengambilan keputusan yang tepat bisa membantu perusahaan beradaptasi secara optimal terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Manfaat dari studi yang dilaksanakan yaitu guna memberikan kontribusi baik secara teoritis, praktis, maupun akademis. Dalam hal teoritis, studi ini diinginkan mampu memperkaya kajian ilmu yang berkaitan dengan efektivitas pengambilan keputusan dan perannya dalam meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Secara praktis, temuan studi ini diinginkan bisa memberikan wawasan untuk manajer serta pelaku bisnis untuk mengambil keputusan yang tepat, cepat, dan berbasis data sehingga perusahaan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta meningkatkan daya saingnya. Secara akademis, studi yang dilaksanakan diinginkan bisa dijadikan sebagai referensi untuk peneliti berikutnya untuk melaksanakan analisis hubungan antara efektivitas pengambilan keputusan dan strategi peningkatan keunggulan kompetitif perusahaan di era globalisasi.

LITERATUR REVIEW

Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra, Sari, Hidayat, dan Kusumasari (2024) menyoroti pentingnya sinergi antara kepemimpinan, komunikasi, dan etika dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan di lingkungan manajemen modern yang dinamis. Studi ini menjelaskan bahwa kepemimpinan yang partisipatif dan transformasional dapat menciptakan budaya kerja kolaboratif yang mendorong keterlibatan anggota tim dalam proses pengambilan keputusan, sementara komunikasi yang terbuka serta dua arah berperan penting untuk mengurangi kesalahpahaman dan mempercepat implementasi keputusan. Selain itu, aspek etika menjadi landasan utama dalam menjaga integritas keputusan agar tetap sejalan dengan nilai-nilai organisasi serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan memahami keterkaitan ketiga elemen ini, organisasi dapat mengembangkan strategi pengambilan keputusan yang lebih adaptif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya memperkuat keunggulan kompetitif perusahaan di tengah perubahan lingkungan bisnis global.

Lingkungan bisnis saat ini ditandai dengan tingkat kompleksitas dan dinamika yang tinggi akibat perkembangan teknologi yang pesat, globalisasi, dan perubahan preferensi konsumen yang cepat. Menurut Kim dan Yang (2024), organisasi yang mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan eksternal akan memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Mereka menekankan bahwa digitalisasi proses bisnis dan penerapan teknologi mutakhir menjadi faktor penting dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Lingkungan yang berubah-ubah ini menuntut organisasi tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga mampu menciptakan inovasi untuk merespons kebutuhan pasar dengan efektif. Oleh karena itu, organisasi harus terus meningkatkan fleksibilitas strategi dan kemampuan adaptasi guna mempertahankan eksistensinya di pasar global. Penyesuaian yang cepat ini juga mendorong perusahaan untuk selalu melakukan evaluasi ulang terhadap model bisnis dan strategi pemasaran mereka agar relevan dan kompetitif.

Efektivitas pengambilan keputusan menjadi aspek utama yang menentukan keberhasilan organisasi dalam menghadapi tantangan lingkungan bisnis yang kompleks tersebut. McKinsey & Company (2022) menunjukkan bahwa banyak perusahaan masih menghadapi kendala untuk melakukan pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis data. Keputusan yang lambat atau kurang tepat dapat mengakibatkan hilangnya peluang pasar dan pemborosan sumber daya. Selvam dan Madhumita (2024) menambahkan bahwa kualitas informasi, analisis risiko yang matang, dan dukungan struktur organisasi yang memadai adalah kunci utama agar pengambilan keputusan dapat berjalan secara efektif. Tanpa pengelolaan yang baik, proses pengambilan keputusan cenderung menjadi reaktif dan kurang strategis, sehingga mengurangi daya saing perusahaan di pasar. Oleh sebab itu, penguatan tata kelola dan peningkatan kapabilitas manajerial dalam pengolahan data menjadi hal yang sangat penting.

Pengambilan keputusan strategis memiliki hubungan erat dengan penciptaan keunggulan kompetitif. Williams (2023) menjelaskan bahwa keputusan yang diambil menurut analisis data yang mendalam serta evaluasi risiko yang tepat akan menghasilkan nilai tambah yang unik, yang sulit ditiru oleh pesaing. Penelitian Obieze (2023) mendukung hal tersebut dengan menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki proses pengambilan keputusan strategis yang terstruktur mampu meningkatkan inovasi, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, keputusan strategis yang efektif bukan hanya alat untuk mempertahankan posisi pasar, tetapi juga menjadi kunci untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan profitabilitas dalam jangka panjang. Strategi yang baik juga harus disertai dengan komunikasi internal yang efektif agar seluruh bagian organisasi bergerak secara sinergis menuju tujuan yang sama.

Kemampuan beradaptasi dan mengambil keputusan secara cepat di tengah ketidakpastian bisnis sangat penting untuk kelangsungan organisasi. Shafizadeh (2024) menekankan bahwa organisasi dengan budaya pengambilan keputusan yang fleksibel dan didukung oleh sistem informasi yang kuat akan lebih responsif terhadap perubahan pasar. Selain itu, Mustafa, Almaududi Ausat, dan Kraugusteeliana (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Business Intelligence (BI), dapat membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih cepat, objektif, dan berdasarkan data real-time. Dengan dukungan teknologi ini, organisasi dapat melakukan simulasi berbagai skenario bisnis sehingga mampu memilih langkah strategis yang paling tepat di tengah dinamika pasar. Hal ini juga memperkuat daya tahan perusahaan terhadap risiko-risiko tak terduga yang sering muncul di lingkungan bisnis modern.

Selain faktor eksternal, faktor internal seperti kompetensi manajerial dan kualitas informasi juga sangat menentukan efektivitas pengambilan keputusan. Selvam dan Madhumita (2024) menemukan bahwa manajer yang memiliki kemampuan analitis yang baik serta pemahaman terhadap evaluasi risiko cenderung membuat keputusan yang lebih efektif. Tirmizi (2022) menambahkan bahwa semakin kompleks lingkungan bisnis, semakin besar risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan jika organisasi tidak memiliki data dan sistem pendukung yang memadai. Hal ini menjadi tantangan khusus bagi usaha kecil dan menengah yang seringkali mengandalkan intuisi dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas manajerial serta pemanfaatan sistem informasi yang baik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas keputusan dan daya saing organisasi. Pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan strategis menjadi solusi untuk menghadapi tantangan ini.

Kesimpulannya, efektivitas pengambilan keputusan merupakan kunci utama dalam membangun keunggulan kompetitif perusahaan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Pengambilan keputusan yang cepat, tepat, serta berbasis informasi yang akurat mampu mendorong organisasi untuk beradaptasi dan merespons perubahan pasar secara optimal. Oleh karena itu, organisasi perlu terus meningkatkan kapasitas manajerial dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Dengan demikian, efektivitas pengambilan keputusan tidak hanya mendukung kelangsungan bisnis, tetapi juga menjadi fondasi untuk pengembangan strategi yang inovatif dan berkelanjutan dalam menghadapi persaingan global. Implementasi pengambilan keputusan yang efektif akan memberikan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan serta memperkuat posisi perusahaan di pasar yang kompetitif.

METODE PENELITIAN

Studi yang dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (literature review). Pendekatan ini dipilih karena penelitian fokusnya terhadap pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari sejumlah sumber ilmiah yang relevan mengenai efektivitas pengambilan keputusan dalam manajemen bisnis serta kaitannya dengan peningkatan keunggulan kompetitif organisasi.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari enam belas sumber referensi utama berupa jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan makalah akademik yang dipublikasikan dengan kurun waktu lima tahun terakhir. Prosedur penelitian meliputi tiga tahap utama. Pertama, pengumpulan data, dilakukan melalui penelusuran data seperti Google Scholar, DOAJ, dan Garuda. Kedua, analisis data, dilaksanakan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) guna melaksanakan identifikasi tema-tema utama, konsep teoritis, serta hasil empiris dari masing-masing literatur. Ketiga, sintesis hasil, yaitu mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai hubungan antara efektivitas pengambilan keputusan dan strategi peningkatan keunggulan kompetitif.

Dengan demikian, metode studi literatur ini memberikan landasan konseptual yang kuat untuk memahami hubungan antara pengambilan keputusan yang efektif dan kemampuan organisasi dalam menciptakan serta mempertahankan keunggulan kompetitif di tengah persaingan global yang dinamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara Efektivitas Pengambilan Keputusan dan Keunggulan Kompetitif Menurut Putri dan Ali (2024), pengambilan keputusan strategis mempunyai pengaruh yang signifikan pada keunggulan kompetitif perusahaan. Keputusan yang diambil secara cepat, tepat, dan berbasis data memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan pasar, mendorong efisiensi operasional, serta memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Sebaliknya, keputusan yang tidak terencana dan kurang responsif terhadap dinamika lingkungan bisnis dapat menurunkan kemampuan bersaing organisasi.

Proses pengambilan keputusan strategis berperan penting dalam menentukan arah dan posisi jangka panjang perusahaan. Ketika pengambilan keputusan dilakukan dengan tepat dan disesuaikan terhadap keadaan internal ataupun eksternal, perusahaan bisa menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan serta memperkuat daya saingnya. Hasil penelitian Putri dan Ali (2024) juga menunjukkan bahwa keputusan strategis yang efektif mampu mendorong peningkatan inovasi, efisiensi, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi. Dengan

demikian, efektivitas pengambilan keputusan menjadi faktor penting dalam membangun serta mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan di era persaingan global.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Pengambilan Keputusan

Temuan studi Novelina & Sasmita (2025) mengindikasikan jika efektivitas pengambilan keputusan strategis dalam organisasi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, kompetensi sumber daya manusia dan kualitas sistem informasi manajemen (SIM) menjadi kunci utama: SIM yang mempersiapkan informasi yang akurat, relevan, serta tepat waktu dapat memungkinkan pengambil keputusan bekerja lebih cepat serta tepat sasaran.

Budaya organisasi yang mendukung inovasi dan perubahan juga tercatat sebagai faktor penting yang mempengaruhi kualitas keputusan. Dilihat dari sisi eksternal, dinamika teknologi dan persaingan pasar yang tinggi menuntut organisasi untuk memiliki sistem informasi yang adaptif, di mana kelemahan dalam infrastruktur TI atau resistensi internal terhadap perubahan menjadi hambatan signifikan dalam proses pengambilan keputusan.

Dengan demikian, efektivitas pengambilan keputusan bukan hanya bergantung pada kemampuan individu atau manajerial saja, tetapi juga ditentukan oleh dukungan teknologi, budaya organisasi, dan kondisi eksternal yang memungkinkan sistem pendukung keputusan bekerja optimal.

Peran Teknologi Informasi dalam Pengambilan Keputusan

Teknologi informasi (TI) mempunyai peran penting untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial yang cepat, tepat, dan objektif. Sistem seperti Enterprise Resource Planning (ERP), Business Intelligence (BI), dan analitik data membantu manajer mendapatkan informasi secara real-time dari berbagai departemen, termasuk produksi, keuangan, dan distribusi. Dengan ERP, integrasi data memungkinkan manajer memantau stok, produksi, dan distribusi secara akurat sehingga keputusan operasional dapat dilakukan tepat waktu.

Business Intelligence mengubah data besar menjadi informasi yang mudah dianalisis, sehingga manajer dapat memahami tren pasar, perilaku konsumen, dan kinerja bisnis secara objektif. Analitik data bahkan memungkinkan prediksi permintaan, identifikasi risiko, dan perencanaan jangka panjang, sehingga keputusan menjadi lebih proaktif.

Pemanfaatan ERP, BI, dan analitik data mendukung keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Informasi real-time meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan manusia. Analisis berbasis data memungkinkan perusahaan mengembangkan produk serta layanan yang lebih berdasarkan pada keperluan pasar. Di samping itu, manajer dapat merespons perubahan pasar secara cepat serta tepat, maka perusahaan tetap unggul dibandingkan pesaing.

Secara keseluruhan, integrasi teknologi informasi dalam pengambilan keputusan tidak hanya mempercepat proses pengambilan keputusan, tetapi juga menjadi fondasi bagi keberlanjutan keunggulan kompetitif perusahaan.

Proses Pengambilan Keputusan yang Efektif dalam Manajemen Bisnis

Berdasarkan jurnal Syahputra, Wiranti, dan Astita (2022), pengambilan keputusan yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen bisnis. Proses ini terdiri dari beberapa tahapan utama:

1. Identifikasi Masalah

Tahap awal adalah mengenali dan mendefinisikan masalah yang dihadapi. Pengumpulan data yang akurat dari berbagai sumber diperlukan agar manajer dapat memahami permasalahan dengan jelas. Sistem Informasi Manajemen (SIM) membantu mempersiapkan informasi yang tepat waktu serta relevan, sehingga masalah dapat diidentifikasi secara objektif (Syahputra dkk., 2022).

2. Analisis Alternatif

Setelah masalah dikenali, berbagai alternatif solusi dianalisis. Keterlibatan lintas divisi, seperti keuangan, pemasaran, dan produksi, penting untuk memperoleh perspektif yang menyeluruh. SIM mendukung evaluasi kelebihan dan kekurangan setiap alternatif berdasarkan data yang ada.

3. Pemilihan Solusi Terbaik

Dari berbagai alternatif, manajer memilih solusi yang paling efektif dan efisien. Keputusan ini harus mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap organisasi dan memerlukan koordinasi antar divisi agar solusi dapat diimplementasikan secara optimal.

4. Implementasi

Solusi yang telah dipilih kemudian diterapkan. Perencanaan matang, alokasi sumber daya yang tepat, dan komunikasi antar divisi menjadi kunci agar implementasi berjalan lancar (Syahputra dkk., 2022).

5. Evaluasi

Tahap terakhir adalah menilai efektivitas solusi yang diterapkan. Evaluasi ini membantu mengetahui apakah tujuan telah tercapai dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. SIM menyediakan data yang mendukung evaluasi secara objektif.

Pentingnya Koordinasi dan Komunikasi Lintas Divisi

Koordinasi dan komunikasi antar divisi sangat krusial di setiap tahapan. Tanpa kerja sama yang baik, pengambilan keputusan bisa terhambat, dan implementasi solusi tidak efektif. SIM memfasilitasi pertukaran informasi antar divisi, memastikan setiap bagian organisasi bekerja menuju tujuan yang sama (Syahputra dkk., 2022).

Dengan demikian, integrasi SIM dalam setiap tahapan pengambilan keputusan memungkinkan manajer membuat keputusan yang cepat, akurat, dan berbasis data, sekaligus mendukung keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Dampak Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Organisasi

Efektivitas pengambilan keputusan memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja organisasi. Menurut penelitian yang dipublikasikan di *ScienceDirect* (2024), keputusan yang tepat meningkatkan efisiensi operasional, karena organisasi bisa memaksimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan, serta meningkatkan produktivitas. Selain itu, keputusan yang efektif mendorong inovasi produk, sehingga perusahaan mampu memperkembangkan produk baru yang berdasarkan keperluan pasar serta meningkatkan daya saing.

Efektivitas keputusan juga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas, melalui pengelolaan biaya yang efisien, strategi pemasaran yang tepat, dan peningkatan kualitas produk atau layanan. Dampak lainnya adalah kepuasan pelanggan yang lebih tinggi, karena keputusan yang tepat memastikan kualitas produk dan layanan memenuhi harapan pelanggan, meningkatkan loyalitas dan retensi pelanggan.

Sebaliknya, keputusan yang tidak efektif membawa risiko serius. Salah satunya adalah pemborosan sumber daya, seperti alokasi investasi yang tidak tepat atau penggunaan bahan baku yang berlebihan. Selain itu, organisasi dapat mengalami kehilangan peluang pasar, karena lambat merespons tren pasar atau kebutuhan pelanggan. Keputusan yang buruk juga dapat menurunkan daya saing, menghambat inovasi, dan menimbulkan kerugian finansial melalui proyek gagal atau peningkatan biaya operasional yang tidak terkendali.

Dengan demikian, pengambilan keputusan yang efektif menjadi kunci untuk mencapai kinerja organisasi yang optimal, sedangkan keputusan yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap keberlanjutan organisasi.

Strategi Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan

Dalam era digital, efektivitas pengambilan keputusan sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi dan membangun budaya yang mendukung. Terdapat sejumlah strategi yang bisa diimplementasikan yaitu:

1. **Penguatan Kapasitas Manajerial melalui Pelatihan**
Peningkatan keterampilan manajerial melalui pelatihan yang berkelanjutan membantu manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan.
2. **Pemanfaatan Data dan Teknologi Digital**
Integrasi teknologi seperti Kecerdasan Buatan (AI) dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) memungkinkan analisis data secara cepat dan akurat, memberikan wawasan yang mendalam untuk mengambil keputusan strategis.
3. **Pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang Terintegrasi**
SIM yang terintegrasi memfasilitasi aliran informasi yang lancar antar departemen, meningkatkan koordinasi dan efisiensi dalam proses pengambilan keputusan.
4. **Meningkatkan Budaya Organisasi yang Mendukung Kolaborasi dan Kecepatan dalam**

Pengambilan Keputusan

Budaya organisasi yang mendorong kolaborasi serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat waktu sangat penting untuk respons yang efektif terhadap dinamika pasar.

Implementasi strategi-strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, efisiensi operasional, dan daya saing organisasi.

KESIMPULAN

Efektivitas dalam pengambilan keputusan memiliki peran yang begitu penting dalam upaya untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Keputusan yang dilakukan dengan cepat, tepat, dan berdasarkan data dapat mendorong efisiensi operasional, memperkuat inovasi, serta dapat meningkatkan kemampuan organisasi saat dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan bisnis. Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan kerja sama antar divisi, pemanfaatan dukungan teknologi informasi yang kuat, dan budaya organisasi yang mendukung kerja sama serta adaptasi.

Pemanfaatan teknologi informasi seperti Enterprise Resource Planning (ERP), Business Intelligence (BI), dan analisis data dapat membantu mempercepat proses pengambilan keputusan sekaligus meningkatkan akurasi informasi, sehingga perusahaan dapat lebih tanggap terhadap peluang dan tantangan pasar. Sementara itu, peningkatan kemampuan manajerial dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi juga menjadi elemen pendukung penting dalam menciptakan proses pengambilan keputusan yang optimal, efisien dan tepat sasaran.

Oleh karena itu, efektivitas pengambilan keputusan bukan sekedar berpengaruh langsung pada kinerja organisasi, namun juga menjadi strategi utama untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di tengah persaingan bisnis modern yang kian kompleks dan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, R. A., Sari, R., Hidayat, R., & Kusumasari, I. R. (2024). Strategi Pengambilan Keputusan Efektif dalam Manajemen: Peran Kepemimpinan, Komunikasi, dan Etika di Era Dinamis. *Retorika: Jurnal Komunikasi, Sosial dan Ilmu Politik*, 1(6), 354-364.
- Kim, H., & Yang, M. (2024). Global Companies' Dynamic Response to Business Environment Uncertainty through Digital Transformation. *Sustainability*, 16(15), 6541.
- McKinsey & Company. (2022). Decision making in the age of urgency.
- Mustafa, R. A., Almaududi Ausat, M., & Kraugusteeliana, I. (2024). The Role of Business Information Systems in Strategic Decision-Making. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*.
- Obieze, A. (2023). Sustaining Organizational Competitiveness through Strategic Focus. *Direct Research Journal of Management and Strategic Studies*, 2(1), 43-51.

- Selvam, J., & Madhumita, R. (2024). Strategic Decision Making: An Empirical Study of Key Factors. *International Journal of Intelligent Systems and Applications in Engineering*, 12(2), 78-85.
- Shafizadeh, M. (2024). Decision-Making Under Uncertainty: How Organizations Adapt. *Journal of Risk Management and Decision Economics*, 5(1), 12-25.
- Saputra, H. T. (2024). Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Organisasi Berbasis Profit. *Journal of Economics, Management, Business, and Entrepreneurship*, 2(1), 48-55.
- Ayu, J. N. R. (2022). Efektifitas Teknik Pengambilan Keputusan Terstruktur Dalam Proses Pengambilan Keputusan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Indonesia (JAMIN)*, 4(1), 17-23.
- Putri, U. A., & Ali, H. (2024). Determinasi Keunggulan Kompetitif: Analisis Pengambilan Keputusan Strategik, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi. *Dinasti Health and Pharmacy Science*, 1(4), 144-155.
- Pandiangan, H. (2024). Strategi Manajemen Inovasi Dan Perubahan Membangun Keunggulan Kompetitif Dalam Lingkungan Bisnis Yang Dinamis. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen STIE Karya*, 2(01), 17-25.
- Agistia Putri, U., & Ali, H. (2024). Determinasi Keunggulan Kompetitif: Analisis Pengambilan Keputusan Strategik, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi. *Dinasti Hubungan Publik dan Strategi (DHPS)*, 1(4).
- Novelina, R. R., & Sasmita, T. P. (2025). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis Dalam Organisasi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 3610-3616. ISSN 2828-5298.
- Faenia, D. P., Nurainia, A., Dara Danita, J. R., Huwaida, N., Ermiyani, N. P., & Alawiyah, S. (2025). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Sistem Pengambilan Keputusan di Era Digital pada PT Indofood Tbk. Cendekia: *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 2(5), 726-741.
- Syahputra, A., Wiranti, R., & Astita, W. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(1), 26-31.
- Royhan, Z. R., & Nasution, M. I. P. (2024). Analisis Dampak Penerapan Teknologi AI pada Pengambilan Keputusan Strategis dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*, 2(1), 161-168.
- Veríssimo, C., Pereira, L., Fernandes, A., & Martinho, R. (2024). Complex Problem Solving as a Source of Competitive Advantage. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10, 100258.